



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Umum

2.1.1. Pengertian Sistem

Sutabri (2012:6) menjelaskan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Rosa dan Shalahudin (2013:291) menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan komponen yang saling terkait dan mempunyai satu tujuan yang ingin dicapai.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok komponen yang berhubungan satu dengan yang lain dan berfungsi bersama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.1.1. Karakteristik Sistem

Sutabri (2012:20) menjelaskan bahwa sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik sistem antara lain:

a. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar atau sering disebut “supra sistem”.

b. Batasan Sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.



c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Batasan apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat bersifat merugikan sistem tersebut. Dengan demikian, lingkungan luar tersebut harus tetap dijaga dan dipelihara. Lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Kalau tidak, maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain disebut penghubung sistem atau *interface*. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

e. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

f. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal yang menjadi *input* bagi subsistem lain.

g. Pengolah Sistem (*Proses*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat *deterministic*. Jika suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.



2.1.1.2. Klasifikasi Sistem

Sutabri (2012:15) menjelaskan bahwa sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, seperti:

a. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Contohnya Sistem Teologis, yaitu suatu sistem yang berupa pemikiran tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sedangkan, sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik, seperti sistem komputer, sistem produksi, sistem penjualan, dan lain sebagainya.

b. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem Alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia. Contoh sistem alamiah adalah sistem perputaran bumi, terjadinya siang malam, dan pergantian musim. Sedangkan, sistem buatan manusia adalah sistem yang melibatkan hubungan manusia dengan mesin, yaitu *human machine system*.

c. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik

Sistem Deterministik adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi. Contoh sistem deterministik adalah sistem komputer sebab sistem tersebut dapat dipastikan berdasarkan program komputer yang dijalankan. Sedangkan, sistem probabilistik adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi, karena mengandung unsur probabilitas.

d. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

Sistem Terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya, yang menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya. Sedangkan, sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa ada campur tangan dari pihak luar.

2.1.2. Pengertian Informasi

Sutanta (2011:13) menjelaskan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan



mempunyai kegunaan dasar dalam pengambilan keputusan yang dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

Sutabri (2012:22) menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Sibero (2014:10) menjelaskan bahwa informasi adalah suatu hasil pengolahan data dari sistem komputer yang dibutuhkan pengguna yang memiliki manfaat bagi penggunanya.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah kumpulan data yang telah diklasifikasikan dan dihasilkan dari proses pengolahan data dalam sistem komputer sehingga memiliki manfaat dalam proses pengambilan keputusan secara langsung saat itu juga maupun secara tidak langsung pada saat mendatang.

2.1.3. Pengertian Data

Ladjamudin (2005:8) menjelaskan bahwa data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kesatuan nyata (*fact and entity*) adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda, dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Sutanta (2011:13) menjelaskan bahwa data didefinisikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak, yang menunjukkan jumlah tindakan, atau hal.

Sutabri (2012:2) menjelaskan bahwa data adalah istilah majemuk yang berarti fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi dan lain-lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian atau fakta yang nyata kemudian dirumuskan sebagai lambang maupun simbol, gambar, angka, dan huruf.



2.1.4. Pengertian Pengolahan Data

Kristanto (2003:8) menjelaskan bahwa pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk menjadi informasi yang memiliki kegunaan.

Sutabri (2012:6) menjelaskan bahwa pengolahan data merupakan kegiatan-kegiatan penyimpanan data dan penanganan data, penyimpanan data meliputi pengumpulan, pencarian, dan pemeliharaan data sedangkan penanganan data meliputi pemeriksaan, perbandingan, pemilihan, peringkasan, dan penggunaan data.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengolahan data adalah kegiatan penyimpanan data dan penanganan data dalam waktu tertentu yang menggambarkan perubahan bentuk menjadi informasi yang memiliki kegunaan.

2.1.5. Pengertian Web

Sibero (2014:11) menjelaskan bahwa *Web* atau dikenal dengan *World Wide Web* (W3) adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen yang digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada jaringan internet.

2.1.6. Pengertian Aplikasi

Sutabri (2012:147) menjelaskan bahwa aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Sugiar (2014:83) menjelaskan bahwa aplikasi adalah program yang dibuat untuk melaksanakan tugas tertentu yang dibutuhkan pengguna komputer (*user*).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah program yang difungsikan untuk melaksanakan tugas secara khusus dan terpadu sesuai kebutuhan pengguna komputer (*user*).



2.2. Teori Khusus

2.2.1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Al Fatta (2007:51) menjelaskan bahwa tahapan pengembangan perangkat lunak yaitu :

a. Kebutuhan Fungsional Perangkat Lunak

Analisis Kebutuhan Fungsional Perangkat Lunak adalah penguraian dari suatu aplikasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

b. Kebutuhan Non Fungsional

Analisis Kebutuhan Non Fungsional adalah kebutuhan tambahan yang tidak memiliki input, proses, dan *output*. Namun demikian, kebutuhan non fungsional ini sebaiknya dipenuhi, karena akan sangat menentukan apakah sistem ini akan digunakan atau tidak. Untuk mengidentifikasi masalah dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan pelayanan yang dikenal dengan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*).

2.2.2. Pengertian *Black-Box Testing*

Sukanto dan Shalahuddin (2014:275) menjelaskan bahwa *Black-Box Testing* (pengujian kotak hitam) yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

2.2.3. Pengertian *Data Flow Diagram (DFD)*

Sutabri (2012:117) menjelaskan bahwa *Data Flow Diagram (DFD)* adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam



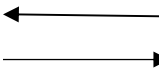
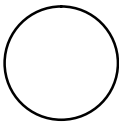
bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

Rosa dan Shalahuddin (2014:70) menjelaskan bahwa *Data Flow Diagram (DFD)* adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Data Flow Diagram (DFD)* adalah suatu diagram yang menggambarkan aliran dan transformasi informasi dalam sistem serta menunjukkan kumpulan komponen sistem yang mendukung.

Adapun simbol-simbol *Data Flow Diagram (DFD)* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Simbol-Simbol *Data Flow Diagram (DFD)*

No.	Nama	Simbol	Keterangan
1.	<i>External Entity</i>		Menggambarkan asal atau tujuan data.
2.	<i>Data Flow</i>		Menggambarkan aliran data yang berjalan.
3.	<i>Proses</i>		Menggambarkan proses pengolahan atau transformasi data.
4.	<i>Data Store</i>		Menggambarkan <i>data flow</i> yang sudah disimpan atau diarsipkan

(Sumber: Sutabri, 2012:117)

2.2.4. Pengertian Diagram Konteks

Ladjamudin (2005:64) menjelaskan bahwa diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem.



Diagram konteks merupakan level tertinggi dari *DFD* yang menggambarkan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem.

Saputra (2014:7) menjelaskan bahwa diagram konteks merupakan diagram alir tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan, dan keluaran untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Diagram ini berisi siapa saja yang memberikan data (inputan) ke sistem serta kepada siapa data informasi itu diberikan (melalui sistem).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa diagram konteks merupakan diagram alir level tertinggi dari *DFD* yang menggambarkan keseluruhan sistem yang sedang berjalan.

2.2.5. Pengertian Diagram Nol/Zero (Overview Diagram)

Ladjamudin (2005:64) menjelaskan bahwa diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram*. Diagram nol memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukkan tentang fungsi utama atau proses yang ada, aliran data, dan eksternal entitas.

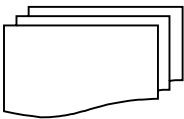
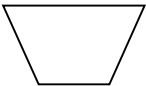
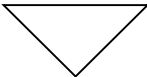
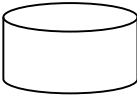
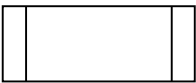
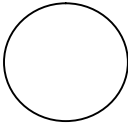
2.2.6. Pengertian Block Chart

Kristanto (2008:68) menjelaskan bahwa *block chart* berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses, maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan *block chart* harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi.

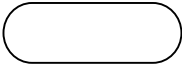
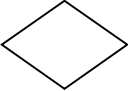
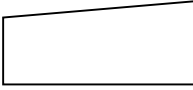


Adapun simbol-simbol yang sering digunakan dalam *block chart* sebagai berikut:

Tabel 2.2. Simbol-Simbol *Block Chart*

No.	Simbol	Keterangan
1.		Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/bendel/berkas atau cetakan
2.		Multi dokumen
3.		Proses manual
4.		Proses yang dilakukan oleh komputer
5.		Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual)
6.		Data penyimpanan (data storage)
7.		Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktifitas fisik
8.		Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain
9.		Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang sama

Lanjutan tabel 2.2. Simbol-Simbol *Block Chart*

No.	Simbol	Keterangan
10.		Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran
11.		Pengambilan keputusan (<i>decision</i>)
12.		Layar peraga (<i>monitor</i>)
13.		Pemasukan data secara manual

(Sumber : Kristanto, 2008:75)

2.2.7. Pengertian *Flowchart*

Saputra (2014:14) menjelaskan bahwa *flowchart* adalah suatu diagram yang menggambarkan alur kerja dari suatu sistem.

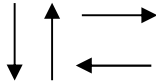
Flowchart disusun dengan simbol. Simbol sebagai alat bantu yang menggambarkan proses di dalam program.

Simbol-simbol yang digunakan dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yakni sebagai berikut:

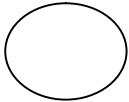
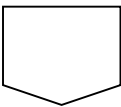
1. *Flow direction symbols*

Digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Adapun simbol-simbol *Flow direction symbols* sebagai berikut:

Tabel 2.3. Simbol-simbol *Flow direction symbols*

No.	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1.		Arus (Flow)	Menyatakan jalannya arus suatu proses.
2		Communication Link	Menyatakan bahwa adanya transisi suatu data/informasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

**Lanjutan tabel 2.3.** Simbol-simbol *Flow direction symbols*

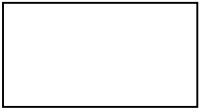
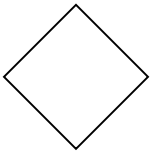
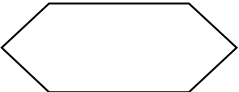
3		Connector	Menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang sama.
4		Offline Connector	Menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang berbeda.

(Sumber: Ladjamudin, 2005:266)

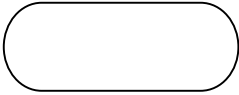
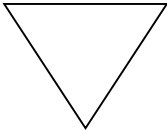
2. Processing symbols

Digunakan untuk menunjukkan jenis operasi pengolahan dalam suatu proses / prosedur. Adapun simbol *Processing symbols* sebagai berikut:

Tabel 2.4. Simbol-simbol *Processing symbols*

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1.		Offline Connector	Menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang berbeda.
2.		Manual	Menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer.
3.		Decision	Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban: ya/tidak.
4.		Predefined Process	Menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal.

Lanjutan tabel 2.4. Simbol-simbol *Processing symbols*

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
5.		<i>Terminal</i>	Menyatakan permulaan atau akhir suatu program.
6.		<i>Keying Operation</i>	Menyatakan segala jenis operasi yang diproses dengan menggunakan suatu mesin yang mempunyai <i>keyboard</i> .
7.		<i>Offline Storage</i>	Menunjukkan bahwa data dalam simbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu.
8.		<i>Manual Input</i>	Memasukkan data secara manual dengan menggunakan onlinekeyboard.

(Sumber: Ladjamudin, 2005:267)



3. Input / Output symbols

Digunakan untuk menunjukkan jenis peralatan yang digunakan sebagai media *input* atau *output*. Adapun *input / output symbols* antara lain:

Tabel 2.5. Simbol-simbol *Input / Output symbols*

No.	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1.		Input/Output	Menyatakan proses <i>input</i> atau <i>output</i> tanpa tergantung jenis peralatannya.
2.		Punched Card	Menyatakan <i>input</i> berasal dari kartu atau <i>output</i> ditulis ke kartu.
3.		Magnetic Tape	Menyatakan <i>input</i> berasal dari pita magnetic atau <i>output</i> disimpan ke pita magnetic.
4.		Disk Storage	Menyatakan <i>input</i> berasal dari <i>disk</i> atau <i>output</i> disimpan ke <i>disk</i> .
5.		Document	Mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (melalui printer).
6.		Display	Menyatakan peralatan output yang digunakan berupa layar (video, komputer).

(Sumber: Ladjamudin, 2005:268)



2.2.8. Pengertian *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Mengenai pengertian *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Sutanta (2011:91) mendefinisikannya sebagai berikut:

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu bentuk diagram yang digunakan untuk menggambarkan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek. *Entity Relationship Diagram (ERD)* tersusun atas tiga komponen yaitu entitas, atribut, dan kerelasian antar entitas. Entitas merupakan objek dasar yang terlibat dalam sistem, atribut berperan sebagai penjelas entitas, sedangkan kerelasian menunjukkan hubungan yang terjadi diantara dua entitas.

Silberschatz dikutip dalam Sutanta (2011:102) menjelaskan bahwa jenis kerelasian antar entitas (*relationship*) antara lain :

1. Kerelasian jenis 1-ke-1/satu ke satu (*one to one*)

Kerelasian jenis ini terjadi jika kejadian atau transaksi di antara dua entitas yang berhubungan hanya memungkinkan terjadi sebuah kejadian atau transaksi pada kedua entitas.

2. Kerelasian jenis n-ke-1/banyak ke satu (*many to one*) atau 1-ke-n/satu ke banyak (*one to many*)

Kerelasian jenis ini terjadi jika kejadian atau transaksi di antara dua entitas yang berhubungan hanya kemungkinan terjadi satu kali dalam entitas pertama dan dapat terjadi lebih dari satu kali kejadian atau transaksi pada entitas kedua.

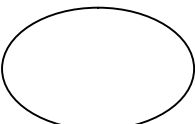
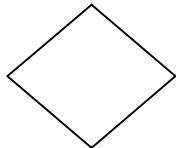
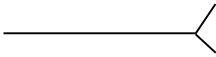
3. Kerelasian jenis n-ke-n/banyak ke banyak (*many to many*)

Kerelasian jenis ini terjadi jika kejadian atau transaksi di antara dua entitas yang berhubungan memungkinkan terjadi lebih dari satu kali dalam entitas pertama dan entitas kedua.

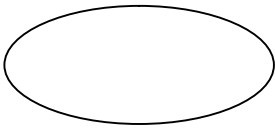


Entity Relationship Diagram (ERD) digambarkan dalam simbol-simbol. Adapun simbol-simbol dalam *Entity Relationship Diagram (ERD)*, sebagai berikut:

Tabel 2.6. Simbol-simbol *Entity Relationship Diagram (ERD)*

No.	Simbol	Keterangan
1.	 Persegi Panjang	<i>Entity</i> / Entitas menunjukkan obyek-obyek dasar yang terkait di dalam sistem. Obyek dasar dapat berupa orang, benda, atau hal yang keterangannya perlu disimpan di dalam basis data.
2.	 Elips	Atribut sering pula disebut sebagai <i>property</i> (<i>property</i>), merupakan keterangan-keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perlu disimpan dalam basis data.
3.	 Belah Ketupat	Kerelasian Antar Entitas (<i>Relationship</i>) mendefinisikan hubungan antara dua buah entitas. Kerelasian adalah kejadian atau transaksi yang terjadi di antara dua buah entitas yang keterangannya perlu disimpan dalam basis data. Nama kerelasian berupa kata kerja aktif (diawali dengan awalan me-), tunggal.
4.		Asosiasi merupakan penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian.

**Lanjutan tabel 2.6.** Simbol-simbol *Entity Relationship Diagram (ERD)*

5.		Atribut kunci primer merupakan <i>field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses <i>record</i> yang diinginkan; biasanya berupa id; kunci primer dapat lebih dari satu kolom, asalkan kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tanpa ada yang sama)
----	---	---

(Sumber :Sutanta, 2011:92)

2.2.9. Pengertian Kamus Data (*Data Dictionary*)

Rosa dan Shalahuddin (2013:73) mendefinisikan bahwa data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dapat dipahami secara umum (memiliki standar cara penulisan). Kamus data dalam implementasi program dapat mejadi parameter masukan atau keluaran dari sebuah fungsi atau prosedur.

Kamus data biasanya berisi:

- Nama-nama dari data,
- Proses yang terkait data,
- Deskripsi data,
- Informasi tambahan seperti, tipe data, nilai data, dan batas nilai data, dan komponen yang membentuk data.

Adapun simbol-simbolKamus Data (*Data Dictionary*)adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7. Simbol-Simbol Kamus Data (*Data Dictionary*)

No.	Simbol	Keterangan
1.	=	Disusun atau terdiri dari
2.	+	Dan
3.	[]	Baik..atau...
4.	{ _n }	n kali diulang/bernilai banyak



Lanjutan tabel 2.7. Simbol-Simbol Kamus Data (*Data Dictionary*)

No.	Simbol	Keterangan
5.	()	Data opsional
6.	*...*	Batas Komentar

2.3. Teori Judul

2.3.1. Aplikasi Pengolahan Data Kependudukan pada Kantor Camat Kecamatan Gelumbang

Aplikasi Pengolahan Data Kependudukan pada Kantor Camat Kecamatan Gelumbang adalah aplikasi baru yang diajukan pada Kantor Camat Kecamatan Gelumbang sehingga memungkinkan Kepala Seksi Pemerintahan untuk mengolah data penduduk berdasarkan data kelahiran dan kematian serta mempermudah dalam merekap data penduduk dan pembuatan laporan perbulan yang diberikan kepada Camat. Pengolahan Data Kependudukan pada Kantor Camat Kecamatan Gelumbang juga didukung dengan sebuah aplikasi yang dibuat dengan menggunakan pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

2.4. Teori Program

2.4.1. *PHP (PHP Hypertext Preprocessor)*

2.4.1.1. Pengertian *PHP*

Wahana Komputer (2012:76) mendefinisikan *PHP* adalah bahasa pemrograman berbasis *web* yang memiliki kemampuan untuk memproses dan mengolah data secara dinamis.

Sibero (2012:49) mendefinisikan *PHP* adalah suatu bahasa dengan hak cipta terbuka atau yang juga dikenal dengan istilah Open Source, yaitu pengguna dapat mengembangkan kode-kode fungsi *PHP* sesuai dengan kebutuhannya.

Jadi, *PHP* adalah bahasa pemrograman berbasis *web* yang digunakan untuk memproses dan mengolah data dengan mengembangkan kode-kode fungsi *PHP* sesuai kebutuhan.



2.4.1.2. Script Dasar PHP

Sibero (2014:51) menjelaskan bahwa penulisan program *PHP* harus diawali dengan *tag* `<?php` dan diakhiri dengan *tag* `?>`, penulisan baris program *PHP* diakhiri dengan tanda titik koma (`;`), penulisan pada *PHP* adalah *case-sensitive*. Untuk penulisan komentar atau baris yang tidak akan diproses *PHP* ditambahkan tanda `//` pada bagian awal baris program, tanda `/*` diawal baris program dan tanda `*/` diakhir baris program, kedua tanda ini digunakan untuk komentar lebih dari satu baris.

Contoh penulisan kode program *PHP* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8. Contoh Penulisan Kode Program *PHP*

<code><html></code>
<code><head></code>
<code><title>Menggabungkan HTML dan PHP</title></code>
<code></head></code>
<code><body></code>
<code><?php</code> <code>echo "Anda menggunakan HTML dan PHP";</code> <code>?></code>
<code></body></code>
<code></html></code>

(Sumber : Wahana Komputer, 2012:76)

2.4.2. Basis Data (*Database*)

Sutanta (2011:29) menjelaskan basis data (*database*) adalah suatu kumpulan data terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa *mengatap* satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data, disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga mudah digunakan/ditampilkan kembali.



2.4.3. MySQL

2.4.3.1. Pengertian MySQL

Sibero (2014:97) menjelaskan bahwa MySQL adalah suatu RDMS (*Relational Database Management System*) yaitu aplikasi sistem yang menjalankan fungsi pengolahan data.

Saputra et.al (2012:7) menjelaskan bahwa MySQL merupakan standar penggunaan *database* di dunia untuk pengolahan data. MySQL bekerja menggunakan *SQL Language (Structure Query Language)*. *SQL* adalah standar bahasa dunia dalam pengolahan data.

2.4.3.2. Fungsi-Fungsi MySQL

Adapun fungsi-fungsi MySQL, sebagai berikut:

Tabel 2.9. Fungsi-Fungsi MySQL

No.	Fungsi	Definisi
1.	Create	Digunakan untuk mendefinisikan suatu struktur, wadah yang digunakan sebagai media suatu data/ <i>record</i> , dan atribut pendukung lainnya.
2.	Alter	Digunakan untuk mengubah definisi suatu struktur, wadah yang digunakan sebagai media suatu data/ <i>record</i> , dan atribut pendukung lainnya.
3.	Drop	Digunakan untuk menghapus suatu struktur, wadah yang digunakan sebagai media suatu data/ <i>record</i> .
4.	Rename	Digunakan untuk mengganti nama suatu struktur, wadah yang digunakan sebagai media suatu data/ <i>record</i> .
5.	Select	Digunakan untuk menampilkan hasil seleksi suatu data/ <i>record</i> dalam struktur tabel <i>database</i> .
6.	Insert	Digunakan dalam menyisipkan data/ <i>record</i> dalam suatu struktur tabel <i>database</i> .
7.	Update	Digunakan dalam memperbaharui suatu struktur tabel <i>database</i> .



Lanjutan tabel 2.9. Fungsi-Fungsi MySQL

No.	Fungsi	Definisi
8.	Delete	Digunakan untuk menghapus sebuah data/ <i>record</i> dalam sebuah struktur tabel <i>database</i> .
9.	Use	Digunakan untuk mengaktifkan suatu database.
10.	Show	Digunakan untuk menampilkan daftar suatu <i>table</i> .
11.	Desc/ Describe	Digunakan untuk menampilkan definisi suatu struktur <i>table</i> .
12.	Help	Digunakan untuk menampilkan informasi penggunaan suatu perintah <i>MySQL</i> .

(Sumber: Sibero, 2014:98)

2.4.4. Adobe Dreamweaver CS3

2.4.4.1. Pengertian Adobe Dreamweaver CS3

Madcoms (2012:2) mendefinisikan *Dreamweaver* merupakan *software* aplikasi yang digunakan sebagai HTML editor professional untuk mendesain web secara visual dan mengelola situs atau halaman *web* merupakan *software* utama yang digunakan oleh *web designer* dalam mengembangkan suatu situs *web*.

2.4.4.2. Ruang Kerja(Workspace) Adobe Dreamweaver CS3

Sibero (2014:384) menjelaskan ruang Kerja atau *Workspace Adobe Dreamweaver CS3* adalah bagian keseluruhan tampilan *Adobe Dreamweaver CS3* yang terdiri dari:

1. Welcome Screen

Welcome Screen adalah layar pada *workspace* yang digunakan untuk memudahkan pengguna membuat *file* baru atau membuka kembali *file* yang pernah digunakan.



Gambar 2.1. Tampilan Welcome Screen

2. Menu

Menu adalah media yang digunakan untuk melakukan atau menjalankan perintah pada *Adobe Dreamweaver*. *Menu* berisi perintah untuk pembuatan, pengaturan, manipulasi dan konfigurasi pada *Adobe Dreamweaver*.



Gambar 2.2. Tampilan Menu

3. Insert Bar

Insert Bar adalah suatu bentuk toolbar yang berisi perintah untuk menambahkan suatu elemen pada dokumen.

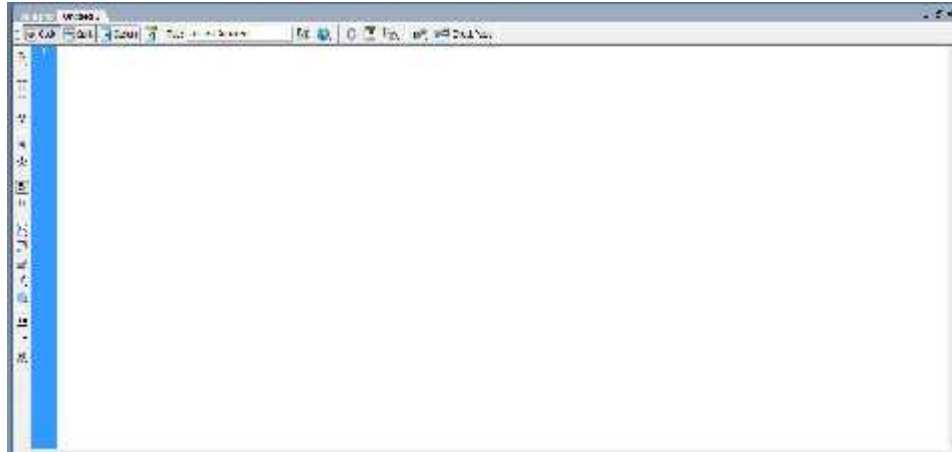


Gambar 2.3. Tampilan Insert Bar



4. Document Window

Document Window adalah *editor text* atau *visual* pada ruang kerja (*workspace*) yang menyajikan bentuk dokumen secara kode maupun *visual* serta membantu pengguna untuk melihat tampilan akhir dokumen pada *web browser*.



Gambar 2.4. Tampilan *Document Window*

5. Property Inspector

Property Inspector digunakan untuk menampilkan informasi properti elemen HTML tertentu yang sedang dipilih.



Gambar 2.5. Tampilan *Property Inspector*

6. Result Panel

Result Panel digunakan untuk menampilkan informasi dan utilitas dokumen.

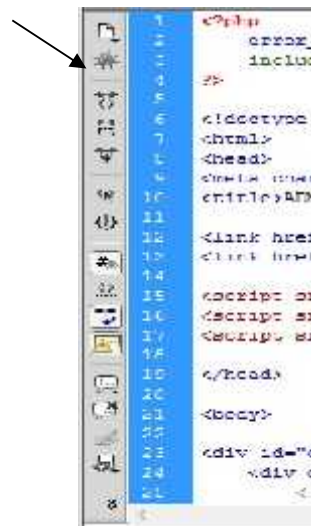


Gambar 2.6. Tampilan *Result Panel*



7. Toolbar Coding

Toolbar coding berisi tombol-tombol yang digunakan untuk melakukan operasi kode-kode standar. Toolbar ini hanya tampil pada jendela *Code*.



Gambar 2.7. Tampilan *Toolbar Coding*

2.4.5. Pengertian HTML

Dalam Kamus Teknologi Informasi Komunikasi (2013:44), dijelaskan bahwa HTML atau *Hyper Text Markup Language* adalah bahasa komputer yang digunakan untuk membuat sebuah halaman *webpage*.

Sibero (2014:19) mendefinidikan *HTML* adalah bahasa yang digunakan pada dokumen *web* sebagai bahasa untuk pertukaran dokumen *web*.

Struktur dokumen *HTML* sebagai berikut:

```
<html>
  <head>
    <title></title>
  </head>
</html>
```

Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *HTML* adalah bahasa komputer yang digunakan untuk menyajikan informasi atau dokumen ke dunia internet.